EDITASI PROGRAM STUDI SARJANA

BUKU VI

MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

JAKARTA 2008

DAFTAR ISI

		Halaman
STANDAR 1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	3
STANDAR 2	TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	4
STANDAR 3	MAHASISWA DAN LULUSAN	8
STANDAR 4	SUMBER DAYA MANUSIA	14
STANDAR 5	KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	22
STANDAR 6	PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	29
STANDAR 7	PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	36

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.a Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang cukup jelas namun kurang realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kurang jelas dan tidak realistik.	(Tidak ada skor nol)
	1.1.b Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor nol)
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 4 dari 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara cukup konsisten prinsip tatapamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 3 dari 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Program studi memiliki tatapamong, namun hanya memenuhi 1 s.d. 2 dari 5 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertang-gung jawab (5) adil	(Tidak ada skor nol)
2.2 Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi,	Kepemimpinan program studi lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemim-pinan operasional, (2) kepemim-pin	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
				(3) kepemimpinan publik	an organisasi, (3) kepemim-pinan publik	
2.3 Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: *planning, organizing*, *staffing, leading, controlling,* operasi internal dan eksternal.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: *planning, organizing*, *staffing, leading, controlling* yang efektif dilaksanakan.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	Tidak ada sistem pengelolaan.
2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (*external examiner*)	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut.	Sistem penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan dokumen kurang lengkap.	Ada sistem penjaminan mutu, tetapi tidak berfungsi.	Tidak ada sistem penjaminan mutu.
2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan.	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara insidental.	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan ada tindak lanjut secara insidental.	Umpan balik hanya diperoleh dari sebagian dan tidak ada tindak lanjut.	Tidak ada umpan balik.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.					
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan e. Upaya dan prestasi dalam memperoleh dana hibah kompetitif.	Ada bukti semua usaha dilakukan berikut hasilnya.	Ada bukti sebagian usaha (> 3) dilakukan .	Ada bukti hanya sebagian kecil usaha (2-3) yang dilakukan.	Ada bukti hanya 1 usaha yang dilakukan.	Tidak ada usaha.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < rasio < 5, maka skor = (3 + Rasio)/2		Jika rasio ≤ 1, maka skor = 2*Rasio	
	3.1.1.b Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(5)}{\text{Jumlah kolom}(4)}$	Jika rasio ≥ 95%, maka skor = 4.	Jika 25% < rasio < 95%, maka skor = [(40 x rasio)-10]/7			Jika rasio ≤ 25%, maka skor = 0.
	3.1.1.c Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler	Jika RM ≤ 0.25, maka skor = 4.	Jika 0.25 < RM < 1.25, maka skor = 5 – (4 x RM).			Jika RM ≥ 1.25, maka skor = 0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	RM = $\frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$					
	3.1.1.d Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	Jika IPK ≥ 3, maka skor = 4.	Jika 2.75 < IPK < 3, maka skor = 4 x IPK - 8	Jika 2 ≤ IPK ≤ 2.75, maka skor = (4 x IPK-2)/3		
3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks.	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban lebih dari 13 s.d. 15 sks.	Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban lebih dari 15 s.d. 17 sks.	Jumlah mahasiswa yang diterima mengakibatkan beban dosen relatif berat, yaitu lebih dari 17 s.d. 19 sks.	Jumlah mahasiswa yang diterima mengakibatkan beban dosen sangat berat, melebihi 19 sks.
3.1.3 Profil mahasiswai: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.1.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan.	(Tidak ada skor nol)
3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4.a Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan:	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika 0% < K_{TW} < 50%, maka skor = 1 + (6 x K_{TW}).			Jika $K_{TW} = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Huruf-huruf *d* dan *f* pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.					
	3.1.4.b Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf *a, b, c* pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	Jika $M_{DO} \leq$ 6%, maka skor = 4.	Jika 6% < M_{DO} < 45%, maka skor = [180 – (400 x M_{DO})] / 39.			Jika $M_{DO} \geq$ 45%, maka skor = 0.
3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan *soft skill* 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 3.	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 2.	Ada 2 jenis unit pelayanan.	Kurang dari 2 unit pelayanan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang S_L = Jml skor untuk semua layanan / 5	Skor = S_L				
3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.a Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	Upaya pela-cakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	Tidak ada upaya pelacakan lulusan
	3.3.1.b Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 item.	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 item.	Tidak ada tindak lanjut.
	3.3.1.c Pendapat pengguna (*employer*) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / 7	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.3.2 Profil masa tunggu kerja pertama R_{MT} = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 18$, maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$.			$R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0.
	3.3.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi P_{BS} = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	Jika $P_{BS} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{BS} < 80\%$, maka skor = $5 \times P_{BS}$.			
3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4.1 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.4.2 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni	Tidak ada partisipasi alumni.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan	Tidak ada pedoman tertulis.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan	Tidak ada pedoman tertulis.
	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak *ada* di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumenta-sikan dengan baik serta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumen-tasikan.

4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang)</u>. ● Bila pada saat *asesmen kecukupan* syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat visitasi.	4.3.1.a Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD_1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Jika $KD_1 \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $30\% < KD_1 < 90\%$, maka skor = $(20 \times KD_1 / 3) - 2$.	Jika $KD_1 \leq 30\%$, maka skor = 0.
	4.3.1.b Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD_2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Jika $KD_2 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_2 < 40\%$, maka skor = $2+ 5 \times KD_2$.	
	4.3.1.c Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD_3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	Jika $KD_3 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_3 < 40\%$, maka skor = $1+7.5 \times KD_3$.	
	4.3.1.d Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD_4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	Jika $KD_4 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_4 < 40\%$, maka skor = $1+7.5 \times KD_4$.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
● Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.	4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD}) Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1., yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS. - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.1.2, yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	**Untuk bidang social:**				
		Jika $27 \le R_{MD} \le 33$, maka skor = 4.	Jika $33 < R_{MD} < 70$, maka skor = $4 \times (70 - R_{MD}) / 37$. Jika $5 < R_{MD} < 27$, maka skor = $2 \times (R_{MD} - 5) / 11$.			Jika $R_{MD} \ge 70$, atau $R_{MD} \le 5$, maka skor = 0.
		Untuk bidang eksakta:				
		Jika $17 \le R_{MD} \le 23$, maka skor = 4.	Jika $23 < R_{MD} < 60$, maka skor = $4 \times (60 - R_{MD}) / 37$. Jika $R_{MD} < 17$, maka skor = $4 \times R_{MD} / 17$.			Jika $R_{MD} \ge 60$, maka skor = 0.
	4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (*Fulltime Teaching Equivalent*) R_{FTE} = rata-rata FTE	Jika $11 \le R_{FTE} \le 13$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.		Jika $R_{FTE} \le 5$ sks, atau $R_{FTE} \ge 21$ maka skor = 1.	
	4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	1 – 3 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	4 –7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 7 mata kuliah diajar oleh dosen yang tidak sesuai keahliannya.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.3.4 & 4.3.5 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PK_{DT} = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Jika $PK_{DT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $60\% < PK_{DT} < 95\%$, maka skor = $[(80 \times PK_{DT}) - 48]/7$.			Jika $PK_{DT} \leq 60\%$, maka skor = 0.
4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT})	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 50\%$, maka skor = $10 \times (50\% - P_{DTT})$.			Jika $P_{DTT} \geq 50\%$, maka skor = 0.
	4.4.2.a Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	Semua dosen tidak tetap mengajar mata kuliah yang sesuai keahliannya	1 – 2 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	3-4 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	5-6 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 6 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya
	4.4.2.b Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PK_{DTT} = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	Jika $PK_{DTT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $60\% < PK_{DTT} < 95\%$, maka skor = $[80 \times PK_{DTT} - 48]/7$.			Jika $PK_{DTT} \leq 60\%$, maka skor = 0.
4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). J_{TAP} = Jumlah tenaga ahli/pakar. Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.					
	4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: *Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90%* *atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4.* Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N_2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N_3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir	Jika SD ≥ 4, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ SD < 4, maka skor = SD.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	SD = $(0.75\ N_2 + 1.25\ N_3)$					
	4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ *workshop*/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika SP ≥ 3, maka skor = 4.	Jika 0 < SP < 3, maka skor = 1 + SP.			Jika SP = 0, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.5.4 Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti).	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi	Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional.	Lebih dari 30% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	Antara 15% s.d. 30% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	Ada tapi kurang dari 15% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	Tidak ada dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu.
4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu	4.6.1.a Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4\ X_1 + 3\ X_2 + 2\ X_3)/4$ X_1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3.	Jika A ≥ 4, maka skor = 4.	Jika A < 4, maka skor = A.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
penyelenggaraan program studi.	X_2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X_3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.					
	4.6.1.b Laboran, teknisi, operator, programer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya	(Tidak ada skor nol)
	4.6.1.c Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4\ X_1 + 3\ X_2 + 2\ X_3 + X_4)/4$ Misalkan: X_1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X_2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X_3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X_4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	Jika $D \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $D < 4$, maka skor = D.			
	4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	dan kompetensi tenaga kependidikan.	dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
	5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi.	Tidak sesuai dengan visi-misi serta tidak jelas orientasinya Atau Tidak memuat memuat standar kompetensi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana pembelajaran.	5.1.2 Struktur Kurikulum 5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak tidak memiliki standar kompetensi
	5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (prektikum/praktek, PR atau makalah) ≥ 20% □ P_{TGS} Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda √ pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	Jika P_{TGS} ≥ 50%, maka skor = 4.	Jika P_{TGS} < 50%, maka skor = 8 x P_{TGS}.			
	5.1.2.c Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP P_{DMK} = Persentase mata kuliah yang memiliki deskripsi, silabus dan SAP.	Jika P_{DMK} ≥ 95%, maka skor = 4.	Jika 55% < P_{DMK} < 95%, maka skor = 10 x (P_{DMK} – 55%).			Jika P_{DMK} ≤ 55%, maka skor = 0.
	5.1.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan	Jika B_{MKP} ≥ 9 sks dan yang disediakan/	Jika B_{MKP} ≥ 9 sks dan ≥ 1 kali sks	Jika B_{MKP} < 9 sks atau < 1 kali sks	**Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian subbutir ini.**	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	B_{MKP} = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks R_{MKP} = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil Catatan: ● Bagi PS yang memiliki jalur pilihan/peminatan/konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan.	dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.	mata kuliah yang harus diambil, maka skor = 2 x R_{MKP} .	mata kuliah pilihan yang harus diambil maka skor = 2.		
	5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: *Peer group* diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.	Pelaksanaan modul praktikum cukup, dilaksanakan di PT sendiri.	Pelaksanaan modul praktikum cukup, tetapi dilaksanakan di PT lain.	Pelaksanaan modul praktikum kurang dari minimum.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*)	5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.	Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.	Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.
	5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan.	-	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir.
5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:	Skor = NA.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$NA = \frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu					
	5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.	Materi kuliah hanya disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.	Tidak ada mekanisme monitoring.
	5.3.2 Mutu soal ujian	Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Empat dari lima contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Dua s.d. tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Hanya satu contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP.
5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per	5.4.1.a Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester (=R_{MPA})	Jika $R_{MPA} \leq 20$, maka skor = 4.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$, maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$.			Jika $R_{MPA} \geq 60$ atau tidak ada perwalian, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
semester, efektivitas kegiatan perwalian						
	5.4.1.b Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi.	Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi.	Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif
	5.4.1.c Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)	Jika PP ≥ 3.0 maka skor = 4.	Jika 0 < PP < 3, maka skor = PP + 1.			Jika PP = 0, maka skor = 0.
	5.4.2 Efektivitas kegiatan perwalian	Sistem bimbingan akademik sangat efektif	Sistem bimbingan akademik efektif	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak efektif.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak jalan, Atau tidak ada pembimbingan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.		Tidak ada panduan tertulis.
	5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (=R_{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 – (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 20$, maka skor = 0.
	5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (=R_{BTA})	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.			
	5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	Sebagian besar dosen pembimbing *belum* berpendidikan minimal S2 dan tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	(Tidak ada skor nol)
	5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=R_{PTA})	**Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:**				
		Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan $< R_{PTA} <$ 14 bulan, maka skor = $(14 – R_{PTA}) / 2$.			Jika $R_{PTA} \geq 14$ bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		Jika $R_{PTA} \leq 12$ bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R_{PTA} < 28 bulan, maka skor = (28 – R_{PTA}) / 4.			Jika $R_{PTA} \geq 28$ bulan, maka skor = 0.
5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 2 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 1 dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	Tidak ada upaya perbaikan.
5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.1 Kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa).	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Kebijakan tertulis kurang lengkap.	Tidak ada kebijakan tertulis tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa.	(Tidak ada skor nol)
	5.7.2 Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai.	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai.	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.7.3 Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll).	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	(Tidak ada skor nol)
	5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak, atau tidak ada upaya.	(Tidak ada skor nol)
	5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan Bentuk kegiatan antara lain dapat berupa: 1. Kegiatan penanggulangan kemiskinan. 2. Pelestarian lingkungan. 3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat. 4. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.	Kegiatan yang dilakukan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Kegiatan yang dilakukan menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Kegiatan yang dilakukan cukup menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.	Kegiatan yang dilakukan tidak menunjang pengembangan perilaku kecendekia-wanan.	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/Sekolah Tinggi.	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/ Sekolah Tinggi.	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.
6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.	6.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah). Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun (=D_{OM})	Jika $D_{OM} \geq 18$ juta, maka skor = 4.	Jika $D_{OM} < 18$ juta, maka skor = $D_{OM} / 4.5$.			
	6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (=R_{PD})	Jika $R_{PD} \geq 3$ juta, maka skor = 4.	Jika $R_{PD} < 3$ juta, maka skor = $(4 \times R_{PD}) / 3$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir (= R_{PKM}).	Jika $R_{PKM} \geq 1.5$ juta, maka skor = 4.	Jika $R_{PKM} < 1.5$ juta, maka skor = $(8 \times R_{PKM}) / 3$.			
6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Luas ruang kerja dosen. Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m^2, maka skor pada subbutir ini = nol. Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}): $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$ Keterangan notasi: ▪ a = Luas total (m^2) ruang bersama untuk dosen-tetap	Skor = SL_{RDT} Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan Tridharma PT dengan baik. Untuk itu asesor diberikan kemungkinan untuk memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	▪ b = Luas total (m^2) ruang untuk 3-4 orang dosen-tetap ▪ c = Luas total (m^2) ruang untuk 2 orang dosen-tetap ▪ d = Luas total (m^2) ruang untuk 1 orang dosen-tetap					
	6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	(Tidak ada skor nol)
	6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	Tidak ada prasarana penunjang.
6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia	6.4.1.a Bahan pustaka berupa buku teks.	Skor = (Jumlah judul) / 100.				
	6.4.1.b Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	Skor = (Jumlah judul) / 50.				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
disesuaikan dengan contoh yang diberikan.						
<u>Untuk asesmen lapang:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa *hard copy*, CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.c Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap	2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal, nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal terakreditasi
	6.4.1.d Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)
	6.4.1.e Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9, maka skor = 4.	Skor = (4 x Jumlah prosiding seminar) / 9.			
	6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	Ada beberapa perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ≥ 3.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	(Tidak ada skor nol)
	6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio,	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin	Kurang memadai, sehingga kegiatan	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).	(masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	tidak pernah dilakukan.
6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (*hardware*, *software*, *e-learning,* perpustakaan, dll.)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara *on-line* namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan *software* yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer *stand alone,* atau secara manual.	(Tidak ada skor nol)
	6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir =	Skor = Skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)					

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4\times n_a + 2\times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: n_a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	Jika NK ≥ 2, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 2, maka skor = (1.5 x NK) + 1			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	7.1.2 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = Persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen	Jika PD ≥ 25%, maka skor = 4.	Jika 0% < PD < 25%, maka skor = 1 + (12 x PD).			Jika PD = 0%, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4\times n_a + 2\times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 7.1.3. Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda • dalam mengisi sel-sel pada kolom 6, 7, dan 8 agar diganti dengan **banyaknya dosen** pada kolom 3.	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	7.1.4 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI	Satu yang memperoleh HaKI	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI	(Tidak ada skor satu)	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4\times n_a + 2\times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	Jika NK ≥ 1, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ NK < 1, maka skor = (3 x NK) + 1			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.	Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina.	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.	Keterlibatan mahasiswa sangat kurang.	Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan PkM.
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan;	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup	Ada kerjasama dengan institusi di dalam	Belum ada atau tidak ada kerjasama.	(Tadak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.		
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.	(Tidak ada skor nol)

DAFTAR ISI

		Halaman
STANDAR 1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	41
STANDAR 2	TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	42
STANDAR 3	MAHASISWA DAN LULUSAN	44
STANDAR 4	SUMBER DAYA MANUSIA	48
STANDAR 5	KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	53
STANDAR 6	PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	55
STANDAR 7	PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	60

MATRIKS PENILAIAN BORANG YANG DIISI
FAKULTAS/SEKOLAH TINGGI

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Fakultas/Sekolah Tinggi.	1.1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas/Sekolah Tinggi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang cukup jelas namun kurang realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kurang jelas dan tidak realistik.	(Tidak ada skor nol)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor nol)
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas/ Sekolah Tinggi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor nol)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 5 aspek berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 4 aspek berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 3 aspek berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 1-2 aspek berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelengga-raan perguruan tinggi.
2.2 Struktur organisasi. Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya.	2.2 Efisiensi dalam struktur organisasi.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara cukup efisien (misalnya struktur ”terlalu gemuk”).	Struktur organisasi kurang mampu menggerakkan fungsi lembaga.	(Tidak ada skor nol)
2.3 Kepemimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.3 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	Kepemimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi kuat dalam semua memiliki karakteristik yang kuat dalam:	Kepemimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut:	Kepemimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah	Kepemimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi lemah dalam karak-teristik berikut:	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		(1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	(1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	(1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	
2.4 Sistem Pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Sekolah Tinggi mencakup: *planning, organizing*, *staffing, leading, controlling,* operasi internal dan eksternal.	2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Sekolah Tinggi mencakup: *planning, organizing*, *staffing, leading, controlling* yang efektif dilaksanakan. Hal-hal tsb dapat diverifikasi dalam dokumen Renstra dan Renop.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Sekolah Tinggi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Sekolah Tinggi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Sekolah Tinggi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas/Sekolah Tinggi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	Tidak ada sistem pengelolaan.
2.5 Unit pelaksana penjaminan mutu.	2.5.1 Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di tingkat pusat/fakultas yang telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di tingkat pusat/fakultas yang aktif mensosialisasikan sistem penjaminan mutu dan mulai menerapkannya.	Memiliki unit penjaminan mutu di tingkat pusat/fakultas yang baru dalam tahap sosialisasi sistem penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di tingkat pusat, namun belum melakukan sosialisasi.	Tidak memiliki unit pelaksana penjaminan mutu.
	2.5.2 Memiliki standar mutu.	Tersedia standar mutu yang lengkap	Tersedia standar mutu yang lengkap	Tersedia standar mutu yang lengkap	Tersedia standar mutu yang lengkap, namun	Tidak memiliki standar mutu.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		dan dilaksanakan dengan sangat baik.	dan dilaksanakan dengan baik.	dan dilaksanakan dengan cukup baik.	belum dilaksanakan.	

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Mahasiswa Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya.	3.1.1 Tersedia sistem penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten. Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru mencakup: (1) kebijakan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen; penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan	Tersedia dokumen lengkap tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.	(Tidak ada skor 3)	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru, namun pelaksanaannya kurang konsisten.	(Tidak ada skor satu)	Tidak tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Perhitungan skor untuk program S1 yang dikelola Fakultas/ Sekolah Tinggi. T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer dalam Fakultas/Sekolah Tinggi program S1 reguler dan S1 non-reguler T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer dalam Fakultas/Sekolah Tinggi untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler RM = rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru keseluruhan $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	Jika RM ≤ 0.25, maka skor = 4.	Jika 0.25 < RM < 1.25, maka skor = 5 – (4 x RM).			Jika RM ≥ 1.25, maka skor = 0
	3.1.3 Motivasi penerimaan mahasiswa transfer Alasan menerima mahasiswa transfer seharusnya untuk meningkatkan layanan pendidikan. Penerimaan mahasiswa transfer dilakukan dengan proses seleksi yang baik/ketat dalam upaya tetap menjaga mutu, tidak hanya karena pertimbangan ekonomi semata.	(1) Alasan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan (2) proses dilakukan secara ketat dan baik	(1) Alasan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan (2) proses dilakukan secara ketat dan baik	(1) Alasan penerimaan untuk meningkat-kan layanan pendidikan (2) proses dilakukan secara kurang ketat dan baik	Menerima mahasiswa transfer tanpa seleksi.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		(3) mahasiswa yang diterima bermutu akademik tinggi	(3) mahasiswa yang diterima kurang bermutu	(3) mutu mahasiswa kurang baik		
3.2 Lulusan: Rata-rata masa studi lulusan dan IPK rata-rata, upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan.	3.2.1 Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: N_{SPS} = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi S1}}{\text{Banyaknya program studi S1}}$ Perhitungan skor untuk masing-masing program studi S1 yang dikelola Fakultas/ Sekolah Tinggi a. Rata-rata masa studi (MS) 1: MS ≥ 5.5 tahun 2: 5 ≤ MS < 5.5 tahun 3: 4.5 ≤ MS < 5 tahun 4: MS < 4.5 tahun b. Rata-rata IPK 2: 2.00 ≤ IPK < 2.75 3: 2.75 ≤ IPK < 3.00 4: ≥ 3.0 Skor program studi = $\frac{\text{skor a} + \text{skor b}}{2}$	Jika $N_{SPS} \geq 3.5$, maka skor = 4.	Jika $1 \leq N_{SPS} < 3.5$, maka skor = $[(6 \times N_{SPS})-1] / 5$.			(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.2.2 Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya.	(1) Ada upaya, dilaksanakan dengan baik (2) hasilnya sangat efektif.	(1) Ada upaya, dilaksanakan dengan baik (2) hasilnya efektif.	(1) Ada upaya, dilaksana-kan dengan baik (2) hasilnya cukup efektif.	(1) Ada upaya, dilaksanakan dengan kurang baik (2) hasilnya kurang efektif.	Tidak ada upaya.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Dosen tetap: Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya Fakultas/Sekolah Tinggi dalam mengembangkan tenaga dosen tetap. Catatan:	4.1.1 Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada Fakultas/Sekolah Tinggi Skor butir ini dihitung dengan cara berikut: N_{SDT} = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi S1}}{\text{Banyaknya program studi S1}}$ Keterangan: Perhitungan skor untuk masing-masing program studi S1 yang dikelola, sebagai berikut: 2 : Memenuhi standar pelayanan minimum.	Jika $N_{SDT} \geq 3.5$, maka skor = 4.	Jika $2 \leq N_{SDT} < 3.5$, maka skor = $[(4 \times N_{SDT})-2] / 3$.			(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
Jika penyelenggaraan program studi tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimum, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan)	3 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa: dosen kurang dari 17 atau lebih dari 23 untuk PS eksakta; kurang dari 26 atau lebih dari 34 untuk PS non-eksakta 4 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa:dosen antara 17 s.d. 23 untuk PS eksakta; antara 26 s.d. 34 untuk PS non-eksakta					
	4.1.2.a Upaya pengembangan dan peningkatan mutu dosen tetap Beban kerja ideal dosen tetap berkisar antara 11 s.d. 13 sks	Jumlah dosen yang pensiun/keluar maupun dosen baru membuat rata-rata beban kerja dosen ada dalam kisaran ideal.	Perbedaan antara dosen yang pensiun/keluar dengan dosen baru membuat rata-rata beban kerja dosen semakin dekat dengan kisaran ideal.	Jumlah dosen yang pensiun/berhenti sama dengan dosen baru, namun rata-rata beban kerja dosen di luar kisaran ideal.	Perbedaan antara dosen yang pensiun/keluar dengan dosen baru membuat rata-rata beban kerja dosen semakin jauh dari kisaran ideal.	(Tidak ada skor nol)
	4.1.2.b Dosen yang tugas belajar Perhitungan skor sebagai berikut: *Apabila dosen tetap di Fakultas/Sekolah Tinggi yang berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 > 90% atau yang berpendidikan S3 > 40%, maka skor pada butir ini = 4.*	Jika SD ≥ 4, maka skor = 4.	Jika SD < 4, maka skor = SD.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Jika tidak, skor butir ini dihitung dengan cara berikut: N_2 = Jumlah dosen tetap Fakultas/Sekolah Tinggi yang mengikuti tugas belajar jenjang S2/Sp-1 N_3 = Jumlah dosen tetap Fakultas/Sekolah Tinggi yang mengikuti tugas belajar jenjang S3/Sp-2 N = Banyaknya program studi $SD = \frac{0.75\,N_2 + 1.25\,N_3}{N}$					
	4.1.3 Upaya fakultas dalam mengembangkan tenaga dosen tetap Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: *Jika dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 > 90% atau jika dosen tetap yang berpendidikan S3 > 40%, maka skor pada butir ini sama dengan 4.* Jika tidak, maka penentuan skor gunakan kolom di sebelah kanan.	Upaya pengembangan sangat baik, tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas).	Upaya pengembangan baik tercermin dari proyeksi yang jelas dan terencana. Institusi berkomitmen membantu sebagian dana pendidikan dosen.	Upaya pengembangan tenaga dosen tetap cukup baik, namun dukungan dana dari pihak institusi masih kurang, sehingga kurang memotivasi dosen.	Upaya dan komitmen institusi dalam pengembangan tenaga dosen tetap kurang, tidak ada dukungan dana untuk dosen tetap yang melanjutkan studi.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal jumlah dosen tetapnya masih kurang memadai.
	4.2 Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan sangat	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan baik/efektif, dan	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan cukup	Kurang dalam jumlah, serta banyak yang kualifikasinya kurang memadai.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		baik/efektif, serta memiliki kualifikasi yang memadai.	sebagian besar memiliki kualifikasi yang memadai.	baik/efektif, namun hanya sebagian kecil yang memiliki kualifikasi yang memadai.		

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Peran Fakultas/Sekolah Tinggi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.	5.1 Bentuk dukungan Fakultas/Sekolah Tinggi dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	Fakultas/Sekolah Tinggi sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	Fakultas/Sekolah Tinggi berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya.	Fakultas/Sekolah Tinggi cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan.	Fakultas/Sekolah Tinggi kurang berperan dalam memberi fasilitas.	Fakultas/Sekolah Tinggi tidak berperan.
5.2 Peran Fakultas/Sekolah Tinggi dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran	5.2 Fakultas/Sekolah Tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Fakultas/Sekolah Tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan terus menerus dan hasilnya digunakan	Fakultas/Sekolah Tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya digunakan untuk	Fakultas/Sekolah Tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk	Fakultas/Sekolah Tinggi melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		untuk perbaikan proses pembelajaran.	perbaikan proses pembelajaran.	perbaikan proses pembelajaran.	perbaikan proses pembelajaran.	
5.3 Peran Fakultas/Sekolah Tinggi dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif.	5.3 Bentuk dukungan dapat berupa: (1) kebijakan tentang suasana akademik jelas, (2) menyediakan sarana dan prasarana (3) dukungan dana yang cukup (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan. Setiap subbutir dinilai dengan gradasi: 4: sangat baik 3: baik 2: cukup 1: kurang N_{BDF} = Jumlah nilai subbutir dibagi 4.	Jika $N_{BDF} \geq 3.5$, maka skor = 4.	Jika $1 \leq N_{BDF} < 3.5$, maka skor = $[(6 \times N_{BDF})-1] / 5$.			(Tidak ada skor nol)

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Sumber dana: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.	6.1.1.a Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) N_{DOP} = Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun.	Jika $N_{DOP} \geq 18$ juta, maka skor = 4.	Jika $N_{DOP} < 18$ juta, maka skor = $N_{DOP} / 4.5$.			
	6.1.1.b Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. N_{DPD} = Rata-rata dana penelitian per dosen tetap per tahun.	Jika $N_{DPD} \geq 3$ juta, maka skor = 4.	Jika $N_{DPD} < 3$ juta, maka skor = $(4 \times N_{DPD}) / 3$.			
	6.1.1.c Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir. N_{DPKM} = Rata-rata dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat per	Jika $N_{DPKM} \geq 1.5$ juta, maka skor = 4.	Jika $N_{DPKM} < 1.5$ juta, maka skor = $(8 \times N_{DPKM}) / 3$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	dosen tetap per tahun.					
.	6.1.2.a Kecukupan dana yang diperoleh Fakultas/Sekolah Tinggi.	Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian kecil pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional saja.	Tidak ada keperluan yang tercukupi.
	6.1.2.b Upaya pengembangan dana.	Upaya dan hasilnya sangat baik.	Upaya dan hasilnya baik	Upaya dan hasilnya cukup.	Upaya dan hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.
6.2 Sarana: nilai investasi yang telah dilakukan dalam tiga tahun terakhir serta rencana investasi dalam lima tahun ke depan.	6.2.1 Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini	Sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana kegiatan ekstra kurikuler.	Memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	Cukup, untuk pengadaan sarana minimal.	Kurang, untuk pengadaan sarana minimal.	Tidak ada investasi walaupun sarana yang ada masih kurang.
	6.2.2 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan	Rencana investasi untuk sarana sangat realistis, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	Rencana investasi untuk sarana realistis, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas.	Rencana investasi untuk sarana cukup realistis, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	Rencana investasi untuk sarana tidak realistis.	Tidak ada rencana investasi.
6.3 Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya	6.3.1 Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola Fakultas/Sekolah Tinggi untuk keperluan PS.	Prasarana sangat lengkap untuk kegiatan Tridarma PT.	Prasarana lengkap untuk kegiatan Tridarma PT.	Prasarana cukup untuk kegiatan pengajaran saja.	Prasarana sangat kurang.	Tidak ada prasarana
	6.3.2 Rencana pengembangan prasarana oleh	Fakultas/Sekolah Tinggi sangat baik dalam perencanaan pengadaan	Fakultas/Sekolah Tinggi baik dalam perencanaan pengadaan	Fakultas/Sekolah Tinggi cukup baik dalam perencanaan pengadaan	Fakultas/Sekolah Tinggi kurang baik dalam perencanaan	Fakultas/Sekolah Tinggi tidak memiliki perencanaan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Fakultas/Sekolah tinggi untuk program studi	prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.	prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.	prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas.	pengadaan prasarana	pengadaan prasarana
6.4 Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.	6.4.1.a Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas/Sekolah Tinggi dalam proses pembelajaran (*hardware*, *software*, *e-learning,* perpustakaan, dll.)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, dan akses *on-line* ke koleksi perpustakaan.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas *e-learning* namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara *on-line* namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan *software* yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer *stand alone*, atau secara manual.	(Tidak ada skor nol)
	6.4.1.b Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan Fakultas dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan *software* basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan lokal, dengan *software* basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan cukup cepat.	Dengan komputer, tanpa jaringan dan *software* basis data yang cukup memadai.	Secara manual.	(Tidak ada skor nol)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.4.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi. Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut: $N_{SIF} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor dari 12 jenis data}}{12}$ Sedang Untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (*Local Area Network*, LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (*Wide Area Network*, WAN)	Jika $N_{SIF} \geq 3.5$, maka skor = 4.	Jika $1 \leq N_{SIF} < 3.5$, maka skor = $[(6 \times N_{SIF}) - 1] / 5$.			(Tidak ada skor nol)
	6.4.3 Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di fakultas/sekolah tinggi dapat dilakukan melalui enam jenis media: 1. Surat 2. Faksimili 3. *Mailing list, e-mail* 4. *SMS* 5. Buletin 6. Lainnya	Menggunakan secara efektif fasilitas *mailing list* dan *e-mail.*	Menggunakan secara efektif 3 jenis media, tanpa *mailing list* dan *e-mail*.	Menggunakan secara efektif 2 jenis media, tanpa *mailing list* dan *e-mail*.	Menggunakan secara efektif hanya 1 jenis media, tanpa *mailing list* dan *e-mail*.	Tidak ada penyebaran informasi/ kebijakan kepada sivitas akademika.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.4.4 Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen Fakultas/Sekolah Tinggi dalam hal pendanaan.	Ada rencana pengembang-an, sudah memperhitung-kan perkem-bangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai.	Ada rencana pengembang-an, sudah memperhitung kan perkem-banga n teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan.	Ada rencana pengembang-a n, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini.	Rencana pengembangan tidak jelas.	Tidak ada rencana pengembangan.

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Kegiatan penelitian: banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian	7.1.1.a Banyaknya kegiatan penelitian Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: RP = rata-rata jumlah penelitian per dosen per tiga tahun = $(n_a + n_b + n_c)$/Banyaknya dosen tetap n_a = Banyaknya judul penelitian pada TS-2 n_b = Banyaknya judul penelitian pada TS-1 n_c = Banyaknya judul penelitian pada TS	Jika RP ≥ 1, maka skor = 4.	Jika 0 < RP < 1, maka skor = (3 x RP) + 1			Jika RP = 0, maka skor = 0.
	7.1.1.b Besar dana penelitian (dalam juta rupiah) Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Rata-rata besar dana penelitian per dosen per tahun (= R_{DP}) $R_{DP} = (n_d + n_e + n_f)/(3 \times$ Banyaknya dosen tetap$)$ n_d = Besar dana penelitian pada TS-2 n_e = Besar dana penelitian pada TS-1 n_f = Besar dana penelitian pada TS	Jika $R_{DP} \geq 3$ juta, maka skor = 4.	Jika 0 < R_{DP} < 3 juta, maka skor = R_{DP}+1			Jika R_{DP} = 0, maka skor = 0.
	7.1.2 Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh pihak Fakultas/ Sekolah Tinggi	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah penelitian,	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah penelitian berkurang dari	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		penelitian dan dananya.	namun dengan dana yang relatif terbatas.	jumlah penelitian.	tahun sebelumnya).	
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM): banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	7.2.1.a Banyak kegiatan PkM Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: R_{PKM} = rata-rata banyaknya kegiatan PkM per dosen per tiga tahun = $(n_a + n_b + n_c)$/Banyaknya dosen tetap n_a = Banyaknya kegiatan PkM pada TS-2 n_b = Banyaknya kegiatan PkM pada TS-1 n_c = Banyaknya kegiatan PkM pada TS	Jika $R_{PKM} \geq 0.5$, maka skor = 4.	Jika $0 \leq R_{PKM} < 0.5$, maka skor = $(6 \times R_{PKM}) + 1$			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
	7.2.1.b Besar dana PkM Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Rata-rata besar dana PkM per dosen per tahun (=R_{DPKM}) $R_{DPKM} = (n_d + n_e + n_f)/(3 \times$ Banyaknya dosen tetap$)$ n_d = Besar dana PkM pada TS-2 n_e = Besar dana PkM pada TS-1 n_f = Besar dana PkM pada TS	Jika $R_{DPKM} \geq 1.5$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DPKM} < 1.5$ juta, maka skor = $2 \times R_{DPKM} + 1$			Jika $R_{DPKM} = 0$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	7.2.2 Upaya pengembangan	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM, namun dengan dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah kegiatan PkM.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah kegiatan PkM berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi Fakultas/Sekolah Tinggi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Fakultas/Sekolah Tinggi	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap Fakultas/Sekolah Tinggi	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI-DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	**Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri**				
	a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, *cross-reference*.	Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan *cross-reference* antar semua komponen evaluasi-diri	Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada *cross-reference* antar beberapa komponen evaluasi-diri	Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada *cross-reference* antar komponen evaluasi-diri	Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada *cross-reference* antar komponen evaluasi-diri
	b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif.	Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif.
2	**Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.**				
	a. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis tetapi tidak sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis dan sistemik..

No.	Skor	4	3	2	1
	Aspek Penilaian / Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	b. Ketepatan dalam melakukan *appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara sangat tepat.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara cukup tepat.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara kurang tepat.	*Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara tidak tepat.
	c. Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara tidak jelas.
	d. Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.	Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%.	Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar.
3	**Strategi pengembangan dan perbaikan Program**				
	a. Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.
	b. Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.	Program studi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
	c. Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.	Program studi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang	Program studi menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran	Program studi menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.	Program studi menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		sangat layak dan sangat realistik pula.	pengembangan program yang layak dan realistik pula.		sasaran pengembangan program.
4	**Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri**				
	a. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.	Laporan menunjukkan analisis seseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik.	Laporan menunjukkan analisis seseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik.	Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
	b. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan sangat jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan kurang jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan tidak jelas.